## NOTA



KEPADA

: Integrated Terminal Manager Makassar

DARI

: Port Manager Makassar

Perihal: Penyandaran MT. BIRA 1

Dalam melaksanakan olah gerak sandar/lepas dan kegiatan/aktivitas di **Dermaga Small Craft** kapal harus memenuhi persyaratan tersebut dibawah ini sebagai berikut :

- Adanya perijinan dari instansi yang berwenang (KSOP/syahbandar) menyangkut kelaikan dan peruntukan kapal untuk penyandarandi TERSUS Makassar
- 2. Surat penyandaran ini hanya berlaku untuk melakukan kegiatan sandar di TERSUS Makassar dan bukan merupakan surat izin usaha sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan ataupun ketentuan lain.
- Dalam melakukan pemuatan agar senantiasa mengacu pada SOP Pertamina yang berlaku dan Ship Shore Safety Check List harus wajib diisi pihak Marine dan kapal sesuai kondisi/keadaan yang sebenarnya.
- 4. Pada saat kegiatan penyandaran dan lepas di dermaga, pihak kapal maupun petugas di darat harus melaksanakan prosedur yang menyangkut safety kapal dan dermaga, bagi crew kapal yang naik/turun serta melalui area dermaga Integrated Terminal Makassar maupun petugas mooring gang/kepil harus menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai persyaratan keselamatan yang disyaratkan oleh HSSE TBBM Makassar,dan apabila Pihak kapal (Nahkoda, Perwiraserta ABK) meninggalkan kapal HARUS sepengetahuan / melapor kepada petugas Port Makassar atau Distribusi (Security)
- Selama melakukan aktivitas didermaga peralatan keselamatan dan fire fighting di kapal maupun di dermaga agar tercukupi sesuai kebutuhan dan petugas yang berada di atas kapal (crew) maupun petugas yang di darat selalu standby.
- 6. Selama melakukan aktivitas di dermaga pihak kapal dilarang melakukan kegiatan memasak ataupun pekerjaan yang menimbulkan panas atau menggunakan Handphone (Hp) dan alat-alat elektronik/elektrik lainnya yang non explotion proof serta dapat menimbulkan ledakan / kebakaran.
- 7. Adanya kelengkapan minimum safety, dikapal maupun fasilitas di dermaga.
- 8. Apabila ada kegiatan lain diatas kapal yang ada hubungannya dengan aktifitas penyandaran harus diberitahukan atau dikonfirmasikan dengan pihak Darat (Distribusi / Port Makassar)
- Apabila terjadi kecelakaan atau kerusakan dermaga dan fasilitas lainnya yang ada di dermaga pada saat kapal sandar atau lepas dermaga maupun selama kapal melakukan aktifitas di dermaga, hal ini menjadi beban dan tanggung jawab Transportir / Pihak kapal
- Pihak kapal / Transportir (Nakhoda) Harus/bersedia menyediakan Kapal Tunda dalam hal Penyandaran/Lepas bilamana terjadi keadaan cuaca yang tidak diinginkan dan biaya yang timbul menjadi beban Transportir/Pihak kapal.
- 12. Demi aspek keamanan dan keselamatan, bila ada keluarga dari crew kapal yang ingin bertemu dengan crew kapal maka pertemuan dilakukan diluar wilayah dermaga Integrated Terminal Makassar.
- Nakhoda wajib menginstruksikan crew kapal untuk jaga/standby di kapal minimal 50 persen dari total crew kapal ketika sandar di dermaga.

### Made Hery Sudibio

### Tembusan:

- O.H. Terminal BBM Makassar
- HSSE Integrated Terminal Makassar
- Nakhoda/Transportir/PihakKapal.



# PAKTA KEAMANAN OPERASIONAL & INTEGRITAS PT PERTAMINA (PERSERO)

Saya, Capt. INDRA RIO SYAHRIL , Nakhoda MT. BIRA 1 .....

Guna menjunjung aspek HSSE dalam kegiatan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan/atau produk turunan lainnya dari proses pengolahan Minyak Bumi di Terminal BBM PT Pertamina (Persero), serta dalam rangka mewujudkan kegiatan operasional perkapalan yang berintegritas, dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

- 1. Menjalankan prosedur operasional bongkar/muat BBM sesuai International Safety Guide for Oil Tankers & Terminals (ISGOTT).
- 2. Melakukan pengawasan secara melekat, namun tidak terbatas pada crew kapal, petugas operasional TBBM, surveyor, maupun pihak-pihak lain yang berada di sekitar kapal/dermaga.
- 3. Mengutamakan aspek HSSE dalam setiap aktivitas di atas kapal serta berkoordinasi secara erat dengan TBBM guna mewujudkan operasional sandar/lepas kapal dan bongkar/muat BBM yang aman.
- 4. Tidak melakukan fraud atau penyalahgunaan cargo maupun bunker kapal, serta memegang teguh prinsip-prinsip dasar GCG perusahaan, yaitu bertindak jujur, dapat dipercaya, menghindari konflik kepentingan, dan tidak mentolerir suap.
- 5. Tidak melakukan perbaikan, pengecatan, tank cleaning, gas freeing, pembuangan ballast, dan hal-hal lainnya yang berpotensi menyebabkan kebakaran dan/atau pencemaran lingkungan selama kapal sandar di dermaga Pertamina.
- 6. Demi aspek keamanan dan keselamatan, bila ada keluarga dari crew kapal yang ingin bertemu dengan crew kapal maka pertemuan dilakukan diluar wilayah dermaga/ Integrated Terminal Makassar.
- 7. Nakhoda wajib menginstruksikan crew kapal untuk jaga/standby di kapal minimal 50 persen dari total crew kapal ketika sandar di dermaga.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung iawab untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,...05 / 05 / 2023 Nakhoda MT. BIRA 1

Mengetahui, Port Manager Makassar

Made Hery Sudibio

# CREW LIST MT .BIRA 1

OWNER

: PT .MAMMIRI LINE

DATE OF ARRIVAL

•
DATI
E OF
DEPA
RTUR
RE :

ŏ

GROSS TONAGE

: 321 GT : MT.BITA 1

: PT .MAMMIRI LINE

NAME OF VESSEL

AGENT IN PORT

w 2

Total crew : 6 orang

nyo Athos NAKHODA	
og A Hall	